

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai ilmu tentang metode, studi tentang metode, khususnya metode ilmiah, yaitu cara – cara yang dipakai untuk mengajar suatau bidang ilmu. Metode adalah suatu proses atau cara mengetahui suatau yang mempunyai langkah – langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat metodologi penelitian merupakan epistemology penelitian yaitu yang mengangkut bagaimana seorang peneliti mengadakan penelitian (Usman, 2014:41).

Metode penelitian pada dasarnya merupakann cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi; karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data terkumpul dan analisisnya bersifat kuantitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:9), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, instrument kunci dan instrument tambahan.

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan fenomenafenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variable-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang terjadi saat penelitian.

Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Sedangkan penelitian kualitatif ini dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai intrumen penelitiannya. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32) “dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala ini bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah – pisah), sehingga penelitian tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis”.

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap tujuan yang sedang dilakukan, penentuan focus lebih berdasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Karena terlalu luas masalahnya, maka dalam penelitian kualitati, peneliti akan membatasi masalah yang disebut dengan focus penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, yang menjadi penelitiannya adalah :

- 1) Bagaimana aktivitas penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut ?
- 2) Bagaimana kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut?

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu, yang ditemui dalam melaksanakan suatu metode penelitian. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017:137). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data secara langsung, dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian. sseorang peneliti datang langsung ke tempat penelitian, dengan membawa peralatan pengumpulan data, seperti rekaman dan alat tugas, untuk memudahkan pendokumentasian hasil dari pengamatan (Momom Sudarma,2014:175).

Teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol (reliabilitas) dan kesahihannya (Zuriah, 2009:52).

Observasi merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pengamatan langsung dilapangan, baik berupa dokumentasi foto, video, ataupun rekaman wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian. Seperti, batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, jenis tanah, penggunaan lahan, serta kondisi demografi lokasi penelitian. Sebelum melakukan obserservasi

peneliti harus tahu dan memahami mengenai perilaku objek yang akan di amati dengan menggunakan instrument observasi yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan dengan lebih akurat di tempat / lokasi penelitian. Adapun data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya :

Contoh :

KONDISI FISIK

A. Lokasi Daerah Penelitian

1. Desa/Keluraha :
2. Kecamatan :
3. Kabupaten/ Kota :
4. Letak Astronomi :
5. Batas Daerah Penelitian
 - a. Utara :
 - b. Timur :
 - c. Selatan :
 - d. Barat :

B. Fisiografi Daerah Penelitian

1. Luas wilayah :Ha
2. Ketinggian :Mdpl
3. Kemiringan :%

3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan, antara dua orang. Tetapi posisi diantara kedua orang itu, tidak memiliki status sosial yang sama. Satu orang bertindak sebagai informan (responden) yang diharapkan pandangan atau pemikirannya, bisa membantu tujuan dari si pewawancara (interviewer). Posisi responden adalah bagian penting dan tak terpisahkan dari maksud dan tujuan dari interviewer. Posisi diameteral ini berbeda dengan peristiwa wawancara atau obrolan dalam pengertian sehari-hari (Bill Gilham,2004).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para penyadap getah karet, mandor serta masyarakat selaku pelaku

dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan pekerja ataupun perkebunan karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut.

Contoh :

1. Apakah Bapak/sodara berasal dari Desa Sancang ?
2. Apakah bapak/sodara sudah berkeluarga atau menikah?
3. Jika sudah, berapa jumlah tanggungan keluarga bapak?
4. Sudah berapa tahun Bapak/Sodara bekerja jadi penyadap getah karet?
5. Apakah Bapak/Sodara termasuk penyadap harian tetap atau penyadap harian lepas?

3.3.3 Studi Literatur

Studi Literatur atau kepustakaan merupakan proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. (Martono,2015:298).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memepelajari buku – buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur – brosur, arsip – arsip yang berisi risalah – risalah catatan kuliah seperti laporan – laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah – masalah yang diteliti guna melengkapi data yang diperlukan.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015:221).

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen. Dalam studi dokumentasi biasanya peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan sata suatau objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu:

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedomana observasi merupakan pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secaar tepat dan akurat maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2019:92).

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti. Seperti batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi cuaca dan iklim, keadaan perekonomian dan demogafi lokasi penelitian.

Dalam memunihi peneliti ini, penelitian menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang digunakan ini.

1. Desa/Kelurahan :
2. Kecamatan :
3. Kabupaten/ Kota :

4. Letak Astronomi :

5. Batas Daerah Penelitian

a. Utara :

b. Timur :

c. Selatan :

d. Barat :

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara langsung kepada informan dengan cara tanya jawab, Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan mandor penyadap getah karet, penyadap getah karet dan kepala desa sancang dengan tujuan agar memperoleh data – data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Pertanyaan dalam wawancara antara lain seperti :

- 1) Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai oenyadap getah karet ?
- 2) Bagaimana aktivitas penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut?
- 3) Bagaimana kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut?
- 4) Berapa rata – rata pendapatan perbulan bapak.ibu dari hasil penyadapan getah karet?

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak dikenal dengan adanya populasi dan sampel, namun lazim disebut dengan objek dan subjek penelitian. Menurut Sumaatmadja (1988:122), objek penelitian ada;ah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

3.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, atau sifat keadaan dari suatu benda orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sifat keadaan yang dimaksud biasa berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapatan pandangan penilai, sikap pro-kontra, simpati antipasti, keadaan batin dan bisa juga proses. Topik penelitian adalah Profil Penyadap Getah Karet di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut. Informasi dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang mendalam.

3.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber (informan) yang memahami objek penelitian untuk memberikan informasi dalam proses penelitian. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik snow ball sampling yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti dan informan kunci pendapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan kunci: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian
- b. Informan utama: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti
- c. Informan tambahan: mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang diteliti.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan
1.	Mandor Penyadap Getah Karet di Desa Sancang	Informan Kunci
2.	Penyadap Getah Karet di Desa Sancang	Informan Utama
3.	Kepala Desa	Informan Tambahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca. Analisis data dari penelitian kualitas dilakukan sebelum di lapangan.

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

3.6.2 Analisis Selama di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan.

3.6.3 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok memfokuskan pada hal – hal yang penting serta data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, pada proses ini peneliti merangkum, memilih dan memfokuskan tema – tema atau kategori sesuai dengan sub bagiannya. Suiyanto (2013:92) menyatakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilih – milih hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

3.6.4 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian yaitu mengolah data sesuai dengan kategorinya dan menemukan hubungan antar kategori. Sugiyono (2013:95) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakuakn dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori, *flowchart*

dan sejenisnya. *Display* data dalam penelitian menggunakan *display* data teks yang bersifat neratif. data. Penyajian data ini dapat berupa table, phi chard dan sejenisnya

3.6.5 Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Merupakan tahapan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dari hasil bservasi di lapangan, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang kemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat dilakukannya observasi kedua di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat kredibal

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah – langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah – langkah, akan tidak tersusun secara sis tematis. Untuk mencapai sistematis langkah – langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskandalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah – langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatau penelitian.

Langkah – langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut :

1. Pra Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan
 - b. Menentukan lapangan
 - c. Membuat Perizinan Penelitian
 - d. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e. Menentukan informan
 - f. Membuat instrument
 - g. Persoalan etika dalam lapangan
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan

- b. Mengumpulkan data
 - c. Pengelahan data
 - d. Menganalisis data
3. Pasca Lapangan
- a. Menganalis data lapangan
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini berada di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 7 bulan, dilakukan pada bulan Januari 2022 – Juli 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan permasalahan								
2	Observasi								
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Pembuatan Instrumen								
7	Pelaksanaan Penelitian								
8	Pengelolaan Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Skripsi								
10	Sidang Komprehensif								
11	Revisi								
12	Sidang Skripsi								
13	Revisi Skripsi								

Sumber: Pengolahan Data, 2022